TUMBUHNYA ASA BERKEMBANG ANAK MELALUI TAMAN EDUKASI ANAK CERDAS

(Studi di Tempat Pembuangan Akhir Gampong Jawa Banda Aceh)

Skripsi

Diajukan Oleh:

Rhessa Aulia Fazrian

Mahasiswa Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam

NIM. 170404047

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH 1446 H/ 2024 M

SKRIPSI

TUMBUHNYA ASA BERKEMBANG ANAK MELALUI TAMAN EDUKASI ANAK CERDAS

(Studi di Tempat Pembuangan Akhir Gampong Jawa Banda Aceh)"

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu beban studi program Sarjana dalam bidang
Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

RHESSA AULIA FAZRIAN
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
NIM : 170404047

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Dr. Rasyidah, M.Ag	**Marini Kristina Situmeang, M. Sos., M.A**
NIP. 19730908 199803 2 002	NIP. 19911127 202012 2 017

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

RHESSA AULIA FAZRIAN
NIM. 170404047

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 22 Agustus 2024 M
17 Safar 1446 H

Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP. 19730908 199803 2 002

Sekretaris,

Marini Kristina Situmeang, M. Sos., M.A
NIP. 19911127 202012 2 017

Penguji I,

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 19721020 199701 1 002

Penguji II,

Drs. Yusri, M.L.I.S
NIP. 196712041994031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220 198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rhessa Aulia Fazrian
Tempat/Tgl. Lahir	: Tapaktuan/ 06 November 1998
NIM	: 170404047
Jenjang	: Sarjana
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis **skripsi** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 15 Agustus 2024
Yang menyatakan,

Rhessa Aulia Fazrian
NIM. 170404047

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: "Tumbuhnya Asa Berkembang Anak Melalui Taman Edukasi Anak Cerdas (Studi di Tempat Pembuangan Akhir Gampong Jawa Banda Aceh)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas, dan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada komunitas Taman Edukasi Anak Cerdas Gampong Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung dilakukan dengan beberapa kegian, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler, seperti melakukan pembelajaran, baik menghitung, membaca seperti halnya pendidikan di sekolah formal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler seperti menanam bungan memebersihkan lingkungan, mengolah sampah menjadi kerajinan tangan, belajar di luar lokasi biasanya seperti di pustaka wilayah, juga mengarkan kedisiplinan, tanggung jawab, akhlak dan ramah-tamah terhadap tamu. Adapun Hasil dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung yang telah dicapai selama ini adanya perubahan pada anak, baik skil anak pengetahuan sikap dan keberanian, sebagaimana disekolah anak telah berani tampil di depan, juga anak sudak bisa berinteraksi dengan baik kapada relawan baru, anak juga telah menunjukkan skil sehingga sampah bisa di olah menjadi narang kreatif yang unik dan berharga, dan bahkan anak mampu meraih beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Kata Kunci: *Tumbuhnya Asa, Berkembang Anak, Edukasi Anak Cerdas*

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada Tokoh Revolusioner serta junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu beban untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Untuk itu penulis memilih judul **"Tumbuhnya Asa Berkembang Anak Melalui Taman Edukasi Anak Cerdas (Studi di Tempat Pembuangan Akhir Gampong Jawa Banda Aceh)"** meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jualah segala rintangan dapat dijalankan.

Takzim dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada Ayahanda tercinta Idris dan ibunda tercinta Eta Nurlis yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang

diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih.

Terimakasih tak terhingga juga kepada saudara kandung penulis Abang Rhama Rezza Molidta, kakak Winda Rizka Adriesta, kakak Windi Rizka Adriesta yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar tidak pernah berhenti untuk meraih harapan keluarga.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus ikhlas kepada:

1. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag Sebagai pembimbing pertama dan Ibu Marini Kristina Situmeang, M. Sos., M.A sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.
2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Dawah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta semua dosen yang tidak mungkin penulis sebutkan satu

persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Kepada sahabat-sahabatku tercinta leting 2017 yang sudah duluan menjadi sarjana yang telah membantu semangat dan arahannya.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi panulis kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, 15 Agustus 2024
Penulis,

Rhessa Aulia Fazrian

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Penjelasan Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Tinjauan Teori 18

1. Kemandirian Anak 18

2. Komunitas 22

3. Peranan Komunitas 33

4. Perkembangan Anak 37

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 46

C. Objek dan Subjek Penelitian 46

D. Teknik Pengumpulan Data 48

E. Teknik Analisis Data 49

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian 52
B. Upaya Menumbuhkan Asa Berkembang Anak-Anak Pemulung..... 55
C. Hasil dalam Menumbuhkan Asa Berkembang Anak-Anak Pemulung... 66
D. Pembahasan 69

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran-saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Daftar Tabel

Halaman

Tabel Penelitian Terdahulu yang Relevan 17
Perbandingan Tiga Tema Community Development 28
Tabel Informan Penelitian..... 49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1: Kegiatan Belajar Anak Pemulung Bersama Mahasiswa USK Tahun 2023 56

Gambar 4.2: Kegiatan Belajar Anak Pemulung Selama Bulan Puasa Bersama Volunter Tahun 2022 57

Gambar 4.3: Kegiatan Belajar Anak Pemulung Bersama Volunter Tahun 2023 58

Gambar 4.4: Kegiatan Belajar ekstrakurikuler Anak Pemulung Bersama Volunter Tahun 2023 59

Gambar 4.5: Kegiatan Belajar Anak Pemulung di Pustaka Wilayah Tahun 2023..... 61

Gambar 4.6: Kegiatan Belajar Anak Pemulung Bersama Santri Pesantren Insan Qurani Tahun 2023..... 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Komunitas (*Community Education*), dikenal sebagai pendidikan berbasis masyarakat atau pembelajaran dan pengembangan berbasis masyarakat, adalah program yang dilakukan organisasi untuk mempromosikan pembelajaran dan pengembangan sosial individu dan kelompok di komunitas mereka menggunakan berbagai metode formal dan informal. Definisi umumnya adalah bahwa program dan kegiatan ini dikembangkan berbasis dialog dengan komunitas dan peserta pendidikan. Tujuan dari pembelajaran dan pengembangan masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kapasitas individu dan kelompok untuk segala usia berbasis tindakan dan kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka. Inti dari program ini adalah peningkatan kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam proses demokratisasi pendidikan. [1]

Pendidikan Komunitas meliputi semua pekerjaan dan pendekatan yang berkaitan dengan jalannya pendidikan dan program pengembangan dalam komunitas lokal. Lembaga pendidikan seperti sekolah, akademi dan universitas dikenal sebagai sistem pendidikan formal, sedangkan pendidikan komunitas kadang-kadang disebut pendidikan informal. Telah lama dikritisi terhadap aspek sistem pendidikan formal atas kegagalannya di sebagian besar negara dan mereka

[1] Maidar Darwis, *Model Pendidikan Berbasis Komunitas*" jurnal FITRA, Vol. 2, No. 1, Januari –Juni 2016

akhirnya memiliki perhatian khusus untuk memberi kesempatan belajar dan pengembangan ke daerah-daerah miskin, agar dapat diberikan secara lebih luas.

Ada banyak sekali kalangan yang terlibat Pendidikan Komunitas termasuk otoritas publik dan organisasi sukarela atau non-pemerintah yang didanai oleh negara serta badan-badan pemberi hibah independen. Sekolah, akademi dan universitas juga dapat mendukung pembelajaran dan pengembangan masyarakat melalui aktifitas di dalam komunitas dalam jangkauan mereka. Gerakan sekolah komunitas telah mendapat dukungan kuat sejak tahun enam puluhan. Beberapa universitas dan perguruan tinggi telah menjalankan program pendidikan orang dewasa di komunitas lokal selama beberapa dekade. Sejak tahun 1970-an kata awalan 'komunitas' juga telah diadopsi oleh beberapa aktifitas lain dari sukarewan muda dan pekerja kesehatan, perencana dan arsitek yang bekerja dengan kelompok dan komunitas yang kurang beruntung serta telah dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat dengan pendekatan pengembangan masyarakat.[2]

Pendidikan Komunitas telah bertahun-tahun mengembangkan berbagai keterampilan dan pendekatan untuk pekerja dalam komunitas lokal dan khususnya dengan orang-orang yang kurang beruntung. Ini termasuk metode pendidikan yang kurang formal,dengan pengorganisasian komunitas dan mengutamakan keterampilan kerja kelompok. Sejak tahun sembilan belas enam puluhan dan tujuh puluhan melalui berbagai program anti kemiskinan di negara maju dan berkembang, praktisi telah dipengaruhi oleh analisis struktural mengenai

[2] Syakila Fatkhia Rizki dkk, *"Gerakan Peduli Pendidikan Berbasis Komunitas (Studi Kasus Pada Komunitas Peduli Bergerak)*" Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 7 No. 1 Tahun 2023

penyebab kerugian karena kemiskinan, yaitu ketidaksetaraan dalam distribusi kekayaan, pendapatan, tanah dan lain-lain. Terutama politik kekuatan dan kebutuhan untuk memobilisasi kekuatan orang untuk menghasilkan perubahan sosial. Dengan demikian pengaruh pendidik seperti Paulo Friere dan fokusnya pada pekerjaan ini juga adalah tentang mempolitisasi orang miskin. [3]

Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib memmbiayainya", namun berbeda dengan anak-anak yang ada di TPA Kampung Jawa, kebutuhan pendidikan formal bagi anak-anak di TPA Kampung Jawa terasa sangat sulit karena selain kurangnya perhatian pemerintah terhadap mereka, masalah financial orang tua membuat sebagian besar anak-anak tidak bisa menikmati bangku sekolah. [4]

Ada beberapa orang berfikir bahwa hidup ini hanya mencari uang, mereka tidak akan bisa makan dan membiayai kebutuhan hidupnya jika tidak memulung dan beranggapan bahwa sekolah itu hanya buang-buang waktu dan uang. Tapi ada juga orang tua pemulung yang menyadari akan pentingnya bersekolah karena mereka belajar dari pengalaman sendiri bahwa akibat tidak bersekolah kehidupan mereka terasa lebih sulit, sehingga mereka mengusahakan anak-anaknya agar

[3] Maidar Darwis, *Model Pendidikan Berbasis Komunitas*" jurnal FITRA, Vol. 2, No. 1, Januari –Juni 2016

[4] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

tetap bersekolah hingga ke jenjang lebih tinggi dan berharap kelak tidak bernasib sama seperti yang orang tua mereka alami. [5]

Fenomena pendidikan komunitas di Aceh khususnya di Banda Aceh masih sangat rendah, hal ini juga disebabkan budaya literasi di kalangan pemuda Aceh masih rendah. Terbukti masih sangat jarang mahasiswa dan pelajar yang menulis artikel opini di media massa di Aceh. Padahal, Harian Serambi Indonesia memprioritaskan pada setiap Sabtu pemuatan opini dari mahasiswa S1 agar kaderisasi penulis tetap berjalan. Tapi untuk mendapatkan dua artikel saja dari mahasiswa dalam seminggu susahnya bukan main. Berharap dari pelajar malah lebih parah lagi.[6]

Komunitas pemulung yang bermukim di Kampung Jawa melakukan aktifitas mereka di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kampung Jawa, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Mereka berasal dari latar belakang suku yang berbeda, yaitu; suku Aceh, suku Jawa dan suku Batak. Pada komunitas ini bukan hanya orang tua saja yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, melainkan anak-anak juga turut serta membantu. [7]

Barulah beberapa tahun terakhir sudah hadir komunitas di tengah-tengah masyarakat pemulung yakni Taman Edukasi yang didirikan pada tahun 2012, berawal dari program desa binaan dari HMI dimana Maulidar mengabdi di

---

[5] Syakila Fatkhia Rizki dkk, *"Gerakan Peduli Pendidikan Berbasis Komunitas (Studi Kasus Pada Komunitas Peduli Bergerak)*" Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 7 No. 1 Tahun 2023

[6] Mengutip pendapat Yarmen Dinamika di Tabloid"Iqra'" "Menuju Aceh Carong" Edisi 1 nomor 1 Febuari 2019

[7] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

Gampong Jawa. Suatu hari, dia mendatangi lokasi permukiman pemulung di Gampong Jawa. Apa yang disaksikan di sana membuat hatinya resah. Lingkungan kumuh, rumah tidak layak huni, dan kualitas pendidikan anak rendah. Meskipun anak-anak di sana bersekolah, semangat pendidikan rendah, dia berpikir apa yang bisa dilakukan untuk anak-anak itu. Rantai kemiskinan keluarga pemulung harus diputuskan agar tidak diwarisi oleh keturunan mereka.

Maulidar bersama suaminya Aiyub Bustamam, juga kader HMI Banda Aceh. mengajar di Taman Edukasi, kehadiran Taman Edukasi disambut baik oleh keluarga pemulung di sana. Anak-anak yang biasanya pada sore hari ikut orangtua memulung sampah, kini belajar di Taman Edukasi. Setidaknya ada 50 anak hingga 80 anak yang belajar di Taman Edukasi. Lokasi belajar bisa di mana saja, seperti di tanggul sungai dan tanah lapang. [8]

Baru pada 2018, mereka memiliki ruang belajar tetap. Sebuah balai dibangun dari dana sumbangan Darwati A. Gani, istri dari Gubernur Aceh Irwandi Yusuf saat itu. Balai tersebut didirikan di atas sepetak tanah yang disewa dari warga. Di lantai kayu balai berukuran 6 meter x 5 meter itu mereka duduk berdesakan. Anak-anak itu belajar di balai konstruksi kayu yang berbentuk rumah panggung. Dindingnya dicat warna hijau. Pada dinding itu dipenuhi cap telapak tangan anak-anak menggunakan cat warna-warni. Di satu sudut dinding ditulis Taman Edukasi Anak Cerdas.

Di Taman Edukasi Anak Cerdas, mereka belajar kreativitas dan pelajaran di sekolah. Mereka belajar Matematika, Bahasa Inggris, Agama, dan Seni. Di sana,

[8] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

kepribadian anak-anak pemulung itu diasah agar lebih peduli kepada sesama. Sesekali, mereka berkunjung ke museum dan obyek wisata. Proses belajarnya dilakukan dengan diskusi, dan belajar layaknya di sekolah pada umunya. Maulidar meyakini, semua anak-anak memiliki cita-cita, dan tugas mereka di Taman Edukasi membantu anak-anak itu meraih mimpinya. Kini satu alumnus Taman Edukasi mendapat beasiswa dari sebuah bank untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. [9]

Tim pengajar ialah para sukarelawan yang umumnya mahasiswa. Sukarelawan tetap ada delapan orang, tetapi mereka kerap kedatangan orang-orang yang mau berbagi ilmu. Seperti Sabtu lalu, alumni Politeknik Pelayaran Malahayati datang untuk memberi motivasi kepada anak-anak di sana. Waktu belajar di Taman Edukasi setiap hari, mulai pukul 16.00 sampai 18.00. Sukarelawan mengajar secara bergiliran.

Taman Edukasi dibangun menjadi rumah bersama untuk tempat belajar dan berbagi. Mereka membuka pintu lebar-lebar bagi siapa pun yang ingin berkontribusi. Taman Edukasi masih membutuhkan banyak dukungan. Mereka kekurangan buku bacaan, sukarelawan pengajar, dan perlengkapan lain. Tahun ini usia Taman Edukasi delapan tahun. Kehadiran Taman Edukasi ini memeberikan dampak yang baik pada masyarakat pemulung di Gamong Jawa, hal ini terlihat dari ketertarikan masyarakat khususnya anak-anak dalam belajar untuk merubah kehiduapannya dan juga keluarganya kedepan, tentu pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh penggerak Taman Edukasi ini mengarah ke hal posistif bagi

[9] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sangat mengharapkan agar Taman Edukasi ini terus eksis dalam memberikan warna positif dalam pengembangan keluarga mereka kedepannya. [10]

Asa atau harapan merupakan bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan bebuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, namun diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Seperti halnya dalam menumbuhkan asa anak-anak dengan keberadaan Taman Edukasi Anak Cesdas di Gampong Jawa, selama ini telah memberikan dampak dan mampu membangkitkan asa anak, seperti halnya prestasi yang telah di raih, anak pemulung di Gampong Jawa satu alumnus Taman Edukasi Anak Cerdas mendapatkan beasiswa dari sebuah bank untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. [11]

Ketertarikan penulis untuk menjadikan komunitas ini sebagai objek penelitian adalah bagaimana metode yang di gunakan komunitas ini sehingga membangkitkan semangat anak-anak pemulung yang memang jauh dari kesejahteraan baik ekonomi maupun lainnya dalam mengikuti pendidikan, sehingga lembaga taman edukasi mampu melahirkan anak-anak yang memiliki pendidikan yang baik. Selain itu, eksitensi dari Taman Edukasi ini juga memberikan harapan bagi pengembangan masyarakat di Gampong Jawa dalam merubah kehidupan mereke di masa yang akan datang. Hasil penelitian nantinya

[10] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

[11] Diakses melalui https://www.kompas.id/baca/sosok/2020/02/20/maulidar-yusuf-pendiri-sekolah-untuk-anak-pemulung-di-aceh diakses pada tanggal 3 Januari 2024

akan penulis tuangkan dalam judul skripsi **"Tumbuhnya Asa Berkembang Anak Melalui Taman Edukasi Anak Cerdas (Studi di Tempat Pembuangan Akhir Gampong Jawa Banda Aceh)"**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa melaui Taman Edukasi Anak Cerdas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memberi pemahaman tehadap upaya menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa.

2. Secara praktis

   a. Penelitian ini dijadikan acuan untuk menghadapi masalah yang sama serta penelitian yang bersinggungan pada pembahasan penelitian ini.

   b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang menumbuhkan asa di Taman Edukasi Anak Cerdas anak-anak pemulung di Gampong Jawa.

E. Penjelasan Istilah

Guna untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan ini, maka perlu dijelaskan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan asa dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti menggerakkan supaya bangkit; membangunkan menimbulkan, meningkatkan, sedangkan asa adalah semangat. Dalam pengertian ini menumbuhkan yakni menimbulkan atau meningkatkan semangat untuk

maju, menggerakkan untuk melakukan tindakan dengan niat meraih pendidikan.[12]

2. Taman Edukasi, adalah sebuah tanah dengan luasan tertentu yang terdiri dari pepohonan, perdu, semak, rerumputan dan tempat hiburan yang dilengkapi juga dengan fasilitas penunjang yang berhubungan dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan yang berbasis profesi.[13] Taman edukasi merupakan taman atau tempat belajar anak-anak pemulung untuk meraih pendidikan yang baik, yang dibangunkan di kawasan pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh.
3. Anak. Marsaid mengutip pengertian Anak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.[14]
4. Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang di dalamnya berupa perubahan secara psikologis. Menurut Mohammad Ali dan Asrori dalam buku psikologi remaja, perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju. Para ahli psikologi pada umumnya menunjuk pada pengertian perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang

[12] Echols, M. J., & Hasan, S Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)

[13] Susanto, Taman Edukasi Sebuah Lembaga Berlajar sambil bermain, Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, vol 2 no. 3

[14] Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam* (Maqasid Asy-Syari'ah), (Palembang: NoerFikri, 2015) hlm. 56-58.

bersifat progresif dan menyebabkan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru. Perubahan seperti itu tidak terlepas dari perubahan yang terjadi pada struktur biologis, meskipun tidak semua perubahan kemampuan dan sifat psikis dipengaruhi olch perubahan struktur biologis.[15]

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami isi penulisan dari skripsi ini, terlebih dahulu penulis menguraikan sistematika penulisan. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang membahas tentang kajian terdahulu, tinjauan teori, diantaranya kemandirian anak, komunitas, peran komunitas, perkembangan anak,.

Bab III metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan tentang hasil penelitian diantaranya deskripsi lokasi penelitian, upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan asa berkembang anak-anak pemulung di Gampong Jawa dan hasil yang dicapai dalam menumbuhkan asa berkembang anak di Gampong Jawa.

---

[15] Erni Muniarti, *Konsep Dasar / Pengertian Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018)

Bab V merupakan bab penutup yaitu di dalamnya berisikan hanya kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini akan penulis rangkumkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan saran penulis tujukan kepadapenggerak taman edukasi anak cerdas, dan juga kepada para pembaca agar lebih memahami permasalahn yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan asa anak-anak, semoga menjadi pedoman pada anak-anak lainnya di daerah lain.

جامعة الرانري
AR-RANIRY